



## IHSG

**4.691,71**

**+38,56 (+0,83%)**

## MNC36

**260,52**

**+2,73 (+1,06%)**

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,47
Value	25,71
Market Cap.	4.884
Average PE	12,4
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.523-4.163
USD/IDR	13.642
	+21 (+0,15)
IHSG Daily Range	4.655-4.736
USD/IDR Daily Range	13.595-13.730

## GLOBAL MARKET (26/10)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.623,05	-23,65	-0,13
NASDAQ	5.034,70	+2,84	+0,06
NIKKEI	18.947,12	+121,82	+0,65
HSEI	23.116,25	-35,69	-0,15
STI	3.083,07	+14,61	+0,48

## COMMODITIES PRICE (26/10)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	43,74	-0,86	-1,93
Batubara US/ton	52,15	+0,20	+0,38
Emas US/oz	1.163,40	+0,60	+0,05
Nikel US/ton	10.455	-60	-0,57
Timah US/ton	15.500	-250	-1,59
Copper US/ pound	2,35	-0,003	-0,13
CPO RM/ Mton	2.279	-49	-2,10

### Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

### MARKET COMMENT

IHSG menguat ditutup naik 0,83% atau 38,56 poin ke level 4.691 mengekor bursa regional di awal pekan Senin ditengah rilisnya Bank Sentral China (PBoC) yang memutuskan untuk memangkas suku bunga acuannya untuk simpanan dan pinjaman masing-masing sebesar 25 basis poin. Perdagangan kemarin di pasar reguler diwarnai aksi beli asing (*net buy*) mencapai Rp 546 miliar. Sementara secara keseluruhan perdagangan mencatatkan *net sell* asing Rp 5,814 triliun.

### TODAY RECOMMENDATION

Faktor jatuhnya saham Apple -3,2% dan Nymex -1,93% ke level \$43,74 serta menjelang 2 hari pertemuan FOMC menjadi faktor DJIA terkena aksi jual -23,65 poin (-0,13%) di tengah sepiunya perdagangan Senin 26 Oktober tercermin dalam volume perdagangan yang berjumlah 6,1 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir yang berjumlah 7,3 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -0,13%, Oil -1,93%, Nickel -0,57%, Tin -1,59%, CPO -2,1% di tengah IHSG saat ini yang sudah dalam keadaan *overbought* serta belum ada saham berkapitalisasi besar yang membukukan kinerja apik pada Q3/2015 menjadi faktor IHSG rentan terkena aksi jual.

Perkembangan emiten terbaru terambil dari PT Sinarmas Multiartha (SMMA) membatalkan rencana menyuntik pinjaman sebesar US\$ 150 juta ke *holding* PT Berau Coal Energy (BRAU), Asia Coal Energy Ventures (ACE) menyusul gugatan salah satu kreditur, Raiffesien Bank International (RBI) ke pengadilan di British Virgin Islands dalam upaya melikuidasi ACE yang memegang 85% saham BRAU.

Sementara BSDE sedang mengkaji untuk menunda peluncuran proyek di Q4/2015. 2 proyek tersebut adalah: pembangunan kawasan terpadu kondominium Aerium di Taman Permata Buana senilai Rp 2 triliun serta proyek *high rise* di daerah Tanjung Barat senilai Rp 3 triliun.

SOS: BBNI, BSDE, BBRI, WSKT, ADHI

BUY: PTPP, KLBF, TLKM, UNVR, ASII, TOTL, CTRA, MIKA

BOW: UNTR, SMGR, JSMR

### MARKET MOVERS (27/10)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.605 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah -43 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures, Selasa melemah -23 poin (8.00 AM)

**COMPANY LATEST**

**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan akan memperoleh kontrak baru di tahun depan. Proyek besar yang sedang dikaji adalah proyek konstruksi apartemen atau rumah susun dari pengembang swasta, yaitu pembangunan 75 menara apartemen. Proyek tersebut tersebar di 15 lokasi di Pulau Jawa. Tahun ini, perseroan sudah membangun 1.500 unit rumah susun sehingga tahun depan akan lebih banyak. Penyerapan belanja modal tahun ini mencapai Rp 1,8 triliun. Sehingga, belanja modal pada tahun depan bisa mencapai Rp 2 triliun. Untuk merealisasikan berbagai proyeknya, perseroan akan mendapat suntikan modal dari pemerintah melalui penyertaan modal Negara (PMN) senilai Rp 2,25 triliun. Untuk memperoleh suntikan dana tersebut, perseroan akan menerbitkan saham baru melalui mekanisme *rights issue* dan pinjaman eksternal.

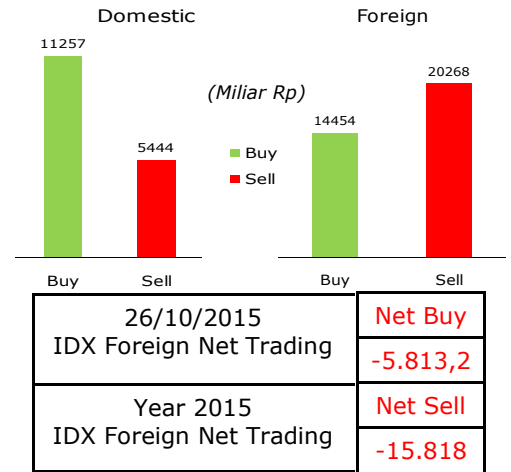
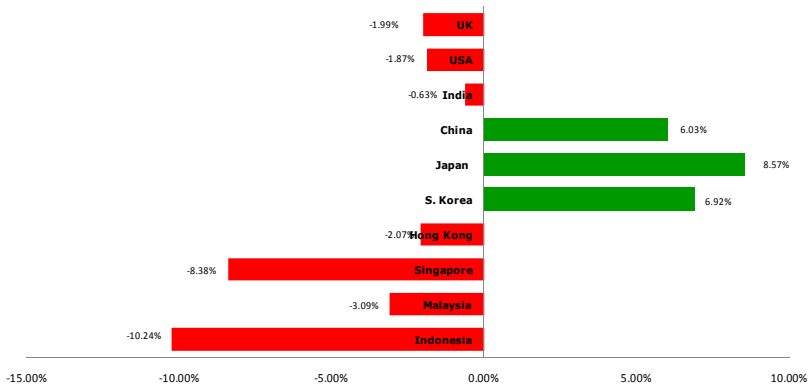
**PT Sinarmas Multiartha Tbk (SMMA).** Perseroan membatalkan rencana injeksi pinjaman senilai US\$ 150 juta ke induk PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), Asia Coal Energy Ventures (ACE). Pinjaman itu tadinya akan diberikan ke ACE sebagai bagian restrukturisasi obligasi BRAU senilai US\$ 950 juta. Ini merupakan hasil dari gugatan salah satu kreditur, Raiffeisen Bank International AG (RBI) yang mengajukan gugatan ke pengadilan dalam upaya melikuidasi ACE yang mengempit 85% saham di BRAU. Hal ini karena ACE dianggap mengingkari pembelian pinjaman sebesar US\$ 120 juta. Perseroan masih memiliki kemungkinan untuk mendukung restrukturisasi obligasi anak usaha BRAU dengan injeksi kas dari anak usahanya di Singapura, Golden Energy and Resources (GEAR).

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI).** Status perlindungan utang (moratorium) perseroan telah berakhir 24 Oktober 2015 lalu. Berdasarkan kesepakatan dengan kreditur dan pemegang obligasi (bond holder), BUMI memutuskan untuk tidak memperpanjang moratorium utang yang dilakukan Pengadilan Singapura tersebut. Perseroan akan menambah saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non-HMETD) sebesar 32,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru itu akan ditukar dengan utang BUMI senilai US\$ 1,9 miliar. Perseroan akan meminta persetujuan pemegang saham pada Desember mendatang. Proses restrukturisasi ini bisa dieksekusi pada Januari tahun depan.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Pemerintah telah merealisasikan haknya dalam *rights issue* perseroan. Pemerintah sebagai pemegang saham pengendali ANTM mencairkan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp 3,5 triliun. Melalui dana PMN, perseroan bisa segera menyelesaikan pembangunan proyek pabrik feronikel Halmahera Timur tahap I. Sedangkan sisanya akan digunakan untuk membiayai modal kerja dan pengembangan kapasitas produksi. Perseroan akan menggunakan dana Rp 3,5 triliun dari pemerintah untuk proyek tahap satu tersebut. Dalam aksi korporasi itu, perseroan mematok harga *rights issue* di level Rp 371 per saham. Perseroan menawarkan maksimal 14,49 juta saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau 60% dari total ditempatkan dan disetor penuh.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN).** Perseroan berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp 1,22 triliun di triwulan III 2015. Angka ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 61,8% jika dibandingkan dengan perolehan laba bersih perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 755 miliar. Pertumbuhan laba bersih diringi dengan penyaluran kredit sebesar Rp 131,58 triliun di triwulan III 2015, atau mengalami kenaikan sebesar 19,04% jika dibandingkan realisasi kredit pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 110,54 triliun. Pertumbuhan kredit masih cukup tinggi, karena permintaan pasar kebutuhan rumah masih sangat besar. Per September 2015, perseroan membukukan aset sebesar Rp 166,04 triliun atau tumbuh 16,58% dari posisi serupa tahun sebelumnya sebesar Rp 142,43 triliun. Sementara kredit dan pembiayaan tumbuh 19,04% dari Rp 110,54 triliun pada September tahun 2014 menjadi Rp 131,58 triliun pada September 2015 di atas rata-rata industri nasional per Agustus yang berada dikisaran 10,96%. Target sampai dengan akhir tahun ini pertumbuhan kredit berada di kisaran 18- 19%.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN).** Laba perseroan hingga Triwulan III 2015 mencapai Rp1,9 triliun, lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp2,1 triliun. Perseroan berfokus terhadap peningkatan jangkauan dan kualitas layanan nasabah dengan melakukan restrukturisasi pada jaringan layanan dan penjualan kami. Kendati menurun dibandingkan September tahun lalu, perseroan mencatatkan beberapa peningkatan pada kuartal ketiga 2015 dibandingkan dengan kuartal kedua. Peningkatan tersebut termasuk pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 14 persen pada kuartal ketiga dibandingkan pada kuartal kedua menjadi Rp643 miliar.

**World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German IFO Business Climate
- USA : New Home Sales (SEP)

Monday  
**26**  
Oktober

- MKNT : Listing
- BSDE : RUPS
- DUTI : RUPS

- China : Industrial Profits (SEP)
- China : UBS Consumption Indicator (SEP)
- EURO : England Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Durables Goods Orders (SEP)
- USA : Markit US Composite PMI (OCT P)
- USA : Consumer Confidence (OCT)

Tuesday  
**27**  
Oktober

- IBFN : RUPS & Public Expose

- Japan : Retail Trade (SEP)
- China : Leading Index (SEP)
- EURO : German GfK Consumer Confidence Survey (NOV)
- USA : MBA Mortgage Applications (OCT 23)
- USA : Advance Goods Trade Balance (SEP)
- USA : FOMC Rate Decision

Wednesday  
**28**  
Oktober

- LMAS : RUPS & Public Expose
- NIRO : RUPS

- Japan : Industrial Production (SEP P)
- EURO : German Unemployment Rate (OCT)
- EURO : Euro-Zone Economic Confidence (OCT)
- EURO : German CPI (OCT P)
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Gross Domestic Product (3Q)
- USA : Personal Consumption Expenditure (3Q)

Thursday  
**29**  
Oktober

- PLIN : RUPS
- MEGA : Public Expose

- Japan : National CPI (SEP)
- Japan : Jobless Rate (SEP)
- Japan : BOJ Policy Statement
- EURO : Euro-Zone CPI -Core (OCT)
- USA : Personal Income & Spending (SEP)

Friday  
**30**  
Oktober

- MAIN : RUPS
- WOMF : RUPS
- CTTH : Public Expose

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SIAP	1.478	22,8	HMSP	20.594	80,1	MKNT	140	70,0	MYTX	-9	-10,0
ANTM	408	6,3	BBRI	534	2,1	BBHI	19	23,5	BKDP	-9	-10,0
ASRI	395	6,1	BMRI	362	1,4	MDIA	610	21,9	MDRN	-16	-9,9
HMSP	267	4,1	SIAP	295	1,1	DAJK	41	18,6	SMMT	-55	-9,8
KIJA	232	3,6	TLKM	228	0,9	AGRS	15	15,8	SIAP	-20	-9,7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	21025	25	19888	22138	BUY	BSDE	1765	20	1688	1823	SOS
SMGR	10700	-150	10063	11488	BOW	CTRA	1190	0	1100	1280	BUY
WTON	1060	-10	1103	1028	BOW	LPCCK	8150	25	7800	8475	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	685	0	640	730	BOW	LPKR	1295	-5	1245	1350	BOW
AKRA	5750	-125	5438	6188	BOW	KIJA	223	0	213	234	BOW
LINK	4600	100	4325	4775	BUY	PTPP	3880	25	3718	4018	BUY
MPPA	2425	-145	2190	2805	BOW	PWON	455	7	432	471	BUY
SCMA	3065	-190	2793	3528	BOW	SMRA	1695	75	1553	1763	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
TBIG	7600	-25	7050	8175	BOW	BHIT	232	5	222	237	BUY
TLKM	2805	45	2700	2865	BUY	BMTR	1015	5	990	1035	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBNI	5300	25	5138	5438	SOS	MNCN	1795	30	1735	1825	BUY
BBRI	11600	400	11138	11663	SOS	BABP	73	-1	71	77	BOW
BMRI	9575	175	9263	9713	BUY	BCAP	1505	-15	1438	1588	BOW
BBCA	13650	175	13338	13788	BUY	IATA	50	0	50	50	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>MSKY</b>					
INCO	2440	200	2010	2670	BUY	KPIG	1400	-30	1370	1460	BOW
PTBA	7325	75	7138	7438	BUY	MSKY	1390	-60	1360	1480	BOW
<b>SSMS</b>											
AALI	20400	-350	19300	21850	BOW						
LSIP	1495	-35	1888	1138	BOW						
SSMS	1990	0	1900	2080	BOW						

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhirobroto</b> gilang.dhirobroto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.